

Pengembangan Masyarakat



Pada saat PT Freeport Indonesia (PTFI) mulai beroperasi, populasi Mimika masih dibawah 1.000 orang. Saat ini Mimika termasuk daerah dengan tingkat migrasi terbesar di Indonesia. Hingga saat ini PTFI masih menjadi penggerak utama ekonomi di Papua.



Kesehatan

*data akhir tahun 2016

Membangun & mengoperasikan 2 Rumah Sakit, 3 Klinik Umum, 2 Klinik Spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan gratis

154.343 Kunjungan Pasien ke Rumah sakit

64.142 kunjungan ke klinik Umum dan Spesialis

70% Penurunan kasus malaria dalam tiga tahun terakhir (2011-2014)

99% Angka keberhasilan pengobatan TB di klinik CHD (standar WHO 85%)



Pendidikan

*data akhir tahun 2016

Memberikan beasiswa, mendirikan dan mengelola asrama, bantuan infrastruktur dan operasional pendidikan

5 Asrama telah didirikan dan dikelola

10.145 Beasiswa telah diberikan sejak 1996

67 Beasiswa ke luar negeri (Jerman, Filipina, China, Australia) *aktif tahun 2014



Membangun Balai Latihan Kerja (BLK) dengan program Pra-magang, Pendidikan untuk Dewasa, Magang dan Administrasi Niaga D3

4.152 siswa magang

91% siswa asli Papua

20 Jenis keterampilan

2.927 siswa sudah bekerja di PTFI dan kontraktornya

Ekonomi

*data akhir tahun 2016

Program Ekonomi Mandiri dan Dana Bergulir LPMAM

6.683 total bantuan Kelompok Usaha **Rp233,4 miliar**

Pendampingan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

162 Pengusaha **35%** Perempuan

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

186 Ha lahan Kakao **23,4 Ha** lahan kopi

80.000 ayam ternak



Infrastruktur

*data akhir tahun 2016

3.200 Unit

Rumah, Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial dibangun sejak 1997

2 Lapangan terbang perintis di Desa Tsinga dan Aroanop



Membangun Komplek olahraga di Timika senilai **US\$ 33 juta**